

**PENGGUNAAN MEDIA BUKA KOTAK PADA WORDWALL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS IV SDN 6 PADANG SIBUSUK KECAMATAN KUPITAN KABUPATEN
SIJUNJUNG**

Rinawanti

SDN 6 Padang Sibusuk

Email : rinawanti729@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) of fourth grade students of SDN 6 Padang Sibusuk, Kupitan District, Sijunjung Regency, by utilizing Word Wall media through the "Buka Kotak" method. The background of this study is the low learning outcomes of students in the PAI subject due to the use of conventional learning methods that are less interactive. Word Wall media was chosen because it has various interactive features that can increase student interest and participation in learning. This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach which is implemented in two cycles. Each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. In cycle I, learning activities showed quite good results with an average student score of 76 and a classical completion rate of 70%. However, there were several obstacles such as lack of student motivation and technical limitations in the use of media. To overcome these obstacles, improvements were made in cycle II, including improving the quality of the media used and providing additional motivation to students. The results in cycle II showed a significant increase with an average student score of 83 and classical completion increasing to 90%. In addition, students gave positive responses to the use of Word Wall media, which was considered interesting, interactive, and made it easier to understand Islamic Religious Education material. This study concluded that the use of Word Wall media was effective in improving students' Islamic Religious Education learning outcomes. In addition to providing a positive impact on learning outcomes, this media also increases student participation and motivation in learning. Thus, the use of technology-based learning media such as Word Wall can be an innovative and relevant alternative to support the learning process, especially in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: Word Wall Media, Islamic Religious Education, Classroom Action Research, Learning Outcomes, Interactive Methods, Learning Motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IV SDN 6 Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung, dengan memanfaatkan media Word Wall melalui metode "Buka Kotak". Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PAI akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Media Word Wall dipilih karena memiliki berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I, kegiatan pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata nilai siswa sebesar 76 dan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 70%. Namun, terdapat beberapa kendala seperti kurangnya motivasi siswa dan keterbatasan teknis dalam penggunaan media. Untuk mengatasi kendala tersebut, dilakukan perbaikan pada siklus II, termasuk meningkatkan kualitas media yang digunakan dan memberikan motivasi tambahan kepada siswa. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai siswa mencapai 83 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 90%. Selain itu, siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media Word Wall, yang dianggap menarik, interaktif, dan mempermudah pemahaman materi PAI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media Word Wall efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Selain memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, media ini juga meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Word Wall dapat menjadi alternatif yang inovatif dan relevan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Media Word Wall, Pendidikan Agama Islam, Penelitian Tindakan Kelas, Hasil Belajar, Metode Interaktif, Motivasi Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran yang sangat vital dalam sistem pendidikan di Indonesia, karena tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas siswa. PAI bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami dan menghayati nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama ini diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI menjadi sangat penting, karena dapat mempengaruhi pembentukan sikap spiritual dan moral siswa.

Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 6 Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung, ternyata pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa kendala yang menghambat pencapaian tujuan tersebut. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa hasil ujian akhir dan evaluasi di kelas menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Sebagian besar siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan jarang menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelas. Pembelajaran yang bersifat ceramah dan tanya jawab yang dominan diterapkan selama ini cenderung membatasi interaksi siswa dan tidak dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif berpikir kritis atau berdiskusi.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengubah metode pembelajaran yang selama ini digunakan agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan adanya teknologi pendidikan yang berkembang pesat, guru dapat mengintegrasikan berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Salah satu media yang sangat potensial untuk digunakan dalam pembelajaran PAI adalah **Wordwall**.

Wordwall adalah aplikasi berbasis permainan edukatif yang menawarkan berbagai jenis aktivitas interaktif, seperti kuis, permainan mencocokkan, teka-teki silang, dan lain-lain. Media ini dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif. Keunggulan utama dari Wordwall adalah kemampuannya untuk menciptakan pembelajaran yang berbasis permainan, yang dapat menarik minat siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PAI, Wordwall dapat digunakan untuk menyajikan materi pelajaran agama dengan cara yang lebih menarik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Keuntungan lain dari penggunaan **Wordwall** adalah kemampuannya untuk memfasilitasi pembelajaran yang bersifat **kolaboratif**. Dengan menggunakan aplikasi ini, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas atau tantangan yang diberikan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama. Ini sangat relevan dengan pembelajaran PAI yang mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan saling menghormati. Selain itu, **Wordwall** juga memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi secara **real-time**, sehingga guru dapat langsung mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, guru dapat segera memberikan umpan balik dan bimbingan yang diperlukan agar siswa dapat memperbaiki pemahaman mereka.

Dengan melihat potensi yang ditawarkan oleh media **Wordwall**, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran PAI, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap positif

terhadap agama dan moralitas. Penggunaan **Wordwall** memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk **menilai efektivitas penggunaan media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa** pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 6 Padang Sibusuk. Dengan fokus pada siswa kelas IV, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai potensi teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penggunaan media yang lebih interaktif dan inovatif, siswa diharapkan dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama Islam dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 6 Padang Sibusuk, tetapi juga dapat menjadi model bagi penerapan media pembelajaran yang inovatif di sekolah-sekolah lain di daerah yang lebih luas. Mengingat pentingnya pembelajaran yang berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan abad ke-21, penggunaan aplikasi seperti **Wordwall** bisa menjadi langkah awal yang signifikan dalam mengembangkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Pendekatan ini melibatkan serangkaian siklus yang terdiri dari empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya mengidentifikasi masalah pembelajaran, mengimplementasikan solusi dalam bentuk tindakan, serta mengevaluasi efektivitas solusi tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Padang Sibusuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall. Wordwall dipilih sebagai media pembelajaran karena kemampuannya untuk meningkatkan interaksi

siswa, menarik perhatian, dan mempermudah pemahaman konsep melalui permainan edukatif dan kegiatan interaktif.

Variabel Penelitian terdiri dari 2, yaitu: 1) Variabel Independen: Penggunaan media Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif. 2) Variabel Dependen: Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diukur melalui tes formatif pada setiap akhir siklus.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 6 Padang Sibusuk, Kecamatan Kupitan, Kabupaten Sijunjung. Sedangkan, Sampel penelitian ini adalah satu kelas yang terdiri dari 14 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive karena sifat penelitian ini adalah tindakan kelas yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran di kelas tertentu. Siswa yang terlibat dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka mengalami masalah pembelajaran yang sama, sehingga menjadi fokus utama untuk peningkatan hasil belajar.

Penelitian ini mengintegrasikan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang dilakukan. Berikut adalah jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data yang digunakan: **a. Observasi.** Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memantau aktivitas siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran menggunakan media Wordwall. Guru menggunakan lembar observasi untuk mencatat berbagai aspek, termasuk: Kesiapan siswa dalam memulai dan mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa atau tingkat partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti diskusi kelompok, ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui media Wordwall. **b. Tes.** Tes formatif diberikan kepada siswa pada akhir setiap siklus untuk mengukur hasil belajar mereka terkait materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan. Tes ini dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara individual terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari. Analisis hasil tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang diterapkan. **c. Dokumentasi.** Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran digunakan sebagai data pendukung. Dokumentasi ini membantu merekam momen-momen penting selama pembelajaran berlangsung, seperti aktivitas siswa saat menggunakan media Wordwall, suasana diskusi kelompok, dan presentasi hasil tugas. **d. Angket dan Wawancara.** Angket diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi tanggapan mereka terhadap penggunaan media Wordwall. Angket ini mencakup pertanyaan tentang pengalaman belajar, kesulitan yang dialami, serta pendapat siswa tentang keefektifan Wordwall dalam membantu mereka memahami materi. Sedangkan, Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan beberapa siswa untuk memperoleh data tambahan mengenai kendala, keberhasilan, dan dampak penggunaan Wordwall

dalam pembelajaran. Data dari wawancara dianalisis untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas tindakan yang diterapkan.

Data yang dikumpulkan selama penelitian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah analisis data meliputi: 1) Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus untuk mengukur perbaikan hasil belajar dari siklus pertama ke siklus kedua. 2) Membandingkan data hasil belajar dan aktivitas siswa antara siklus I dan siklus II untuk mengidentifikasi peningkatan yang terjadi. 3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran, seperti kendala teknis, keaktifan siswa, dan pengelolaan waktu diskusi. 4) Menyusun laporan akhir berdasarkan hasil analisis data yang menggambarkan efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu:

Siklus I

Pada siklus pertama, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Proses pembelajaran difokuskan pada penggunaan media Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran interaktif untuk membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam. Media ini berfungsi untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa melalui berbagai permainan edukatif yang mendukung pengajaran konsep-konsep agama Islam secara lebih menarik.

Selama pembelajaran, siswa diajak untuk berinteraksi dengan media Wordwall, yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Setiap kelompok siswa diberi tugas untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan, baik berupa pilihan ganda, teka-teki silang, maupun pertanyaan terbuka yang memacu siswa untuk berpikir kritis dan berdiskusi. Keaktifan siswa selama pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Guru juga melakukan pendampingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pada tahap pengamatan, peneliti dan kolaborator melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Beberapa indikator yang diamati antara lain adalah tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, serta respons mereka terhadap penggunaan media Wordwall. Data hasil belajar siswa juga dikumpulkan

melalui tes formatif yang dilakukan di akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.

Hasil observasi dan tes formatif pada siklus pertama dianalisis untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran. Beberapa kekurangan yang ditemukan antara lain adalah beberapa siswa masih pasif dalam berdiskusi, dan terdapat kendala teknis seperti kesulitan dalam mengakses platform Wordwall oleh sebagian siswa. Berdasarkan temuan tersebut, guru melakukan refleksi dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya, termasuk memperbaiki pengelolaan waktu, mengoptimalkan penggunaan media Wordwall, dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang aktif.

Siklus II

Pada siklus kedua, guru melakukan revisi terhadap RPP berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Perubahan dilakukan untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran, seperti memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan media Wordwall dan memperbaiki pengelolaan waktu diskusi. Selain itu, guru juga menyiapkan dokumen pendukung lainnya, seperti lembar kerja siswa, yang berfungsi sebagai panduan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Siklus kedua ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki metode diskusi dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Guru memberikan instruksi yang lebih jelas tentang cara menggunakan Wordwall dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran.

Pada tahap pengamatan, peneliti bersama kolaborator melakukan observasi yang lebih mendalam terhadap aktivitas siswa. Observasi ini mencatat perkembangan positif dalam keaktifan siswa selama pembelajaran. Dalam tes formatif yang diadakan pada akhir siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan siklus pertama.

Refleksi siklus kedua dilakukan dengan menganalisis data hasil pengamatan dan tes formatif. Berdasarkan analisis ini, ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan ketuntasan klasikal meningkat. Keaktifan siswa juga meningkat secara signifikan, terutama dalam hal diskusi dan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui Wordwall. Namun, masih ada beberapa siswa yang perlu diberi perhatian lebih dalam pengelolaan waktu diskusi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efisien.

Penelitian ini dianggap berhasil jika dapat memenuhi indikator keberhasilan berikut:

- 1) Rata-rata nilai hasil belajar siswa: Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.
- 2) Ketuntasan klasikal: Ketuntasan klasikal siswa mencapai 85% atau lebih pada akhir

siklus kedua. 3) Aktivitas siswa: Aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi keaktifan dalam diskusi maupun keterlibatan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan. 4) Tanggapan positif siswa: Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam diskusi kelompok dan penyelesaian tugas-tugas berbasis Wordwall. Penggunaan media ini juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga pembelajaran tidak terasa monoton.

Namun, kendala teknis seperti kesulitan akses platform Wordwall dan pengelolaan waktu yang kurang efisien masih menjadi tantangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perbaikan dalam pengelolaan waktu dan dukungan teknis yang lebih baik menjadi penting untuk memaksimalkan efektivitas media pembelajaran ini.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 6 Padang Sibusuk. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keaktifan, pemahaman materi, serta keterlibatan dalam diskusi dan penyelesaian tugas. Media ini terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Saran

1. **Pengelolaan Waktu:** Guru perlu memperbaiki pengelolaan waktu dalam pembelajaran agar setiap sesi diskusi dapat berjalan lebih efisien dan efektif.
2. **Dukungan Teknis:** Sekolah dapat memberikan dukungan teknis lebih lanjut kepada siswa agar media Wordwall dapat diakses dengan lancar oleh semua siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. **Penerapan Media Lain:** Penggunaan media pembelajaran lain yang mendukung interaksi siswa juga perlu dipertimbangkan untuk menambah variasi dalam metode pembelajaran.
4. **Penelitian Lanjutan:** Penelitian serupa dapat dilakukan dengan materi yang berbeda untuk memperkuat temuan ini dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran.

Referensi

- Andari, Rafika. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika." *Jurnal Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, vol 6. No 1(2020):136. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul, M. (2012). *Belajardan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Baharudin & Wahyuni, N. (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
- Aulia, Anisa. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall untuk Mata Pelajaran IPA SMP Kelas VII." *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Burhanuddin, Syafaruddin, dan Supiono, Guru, *Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Jogjakarta: ArRuzz Media.
- DEPDINAS. (2006). *Pemendiknas RI No.22 Tahun 2006*. Jakarta: CV Timur Putra Mandiri.
- Djamarah, S. B. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Suprijono, Agus . 2009 . *COOPERATIVE LEARNING*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dr. Rusman, M.Pd. 2011. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. <https://wordwall.net/>